

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA MATERI VOLUME KUBUS DAN BALOK PADA SISWA
KELAS V SDN NGASINAN BANTUL

FRISKILA DWI RAHYUNI
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2018

Pembelajaran matematika di sekolah masih menjadi “momok” yang menakutkan, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang terdiri atas faktor *internal* yaitu kecemasan dan faktor *eksternal* yaitu faktor sosial, budaya, dan lingkungan. Penelitian ini dilakukan karena belum adanya penelitian tentang hubungan antara kecemasan dengan prestasi belajar matematika materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Ngasinan Bantul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan prestasi belajar matematika materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Ngasinan Bantul. Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei melalui pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Ngasinan Bantul, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 29 anak. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu soal matematika, wawancara dan skala kecemasan. Uji asumsi dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan linieritas. Sedangkan untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan signifikansi pada skala kecemasan sebesar 0,741, sedangkan prestasi belajar sebesar 0,485, data tersebut dikategorikan normal. Hasil perhitungan uji linieritas menghasilkan data signifikansi sebesar 0,763 > 0,05 dan bersifat linier. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan bantu SPSS 16.0 didapatkan hasil korelasi antara kecemasan dan prestasi belajar matematika sebesar $-0,222 < 0,381$ yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang rendah dan memiliki hubungan terbalik dengan taraf signifikan 0,248 ($0,248 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan yang rendah dan tidak signifikan antara kecemasan dan prestasi belajar matematika.

Kata Kunci: Kecemasan, Prestasi Belajar Matematika.

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY WITH ACHIEVEMENT OF
MATHEMATIC STUDY BY VOLUME OF CUBE AND BEAMS MATERIAL FOR
GRADE V STUDENTS OF SDN NGASINAN BANTUL**

FRISKILA DWI RAHYUNI
Sanata Dharma University
2018

Mathematics at schools was still a frightened "specter", many students don't like this lesson. That was caused by several factors consist of internal factors that was colled anxiety and external factors as like social, cultural, and environmental factor. This research was conducted because there has been no research about the relationship between anxiety with achievement of mathematic study by volume of cube and beams material for grade v students of SDN Ngasinan Bantul.

This study for determined the relationship between anxiety with the achievement of mathematics learning material volume of cube and square on students of grade V SDN Ngasinan Bantul. The author used quantitative research by survey method through a correlation approach. Population in this researched was all students SDN Ngasinan Bantul, while the sample in this researched that was a class student V amounted to 29 childrens. This researched used questions of math test, interview and anxiety scale as a data collection intruments. Assumption test in this researched was normality and linearity test. For hypothesis test, the author used Pearson Product Moment correlation.

The resulted calculation of normality test showed that significance on anxiety scale equal to 0,741, while achievement learn equal to 0,485, this result is categorized normal. The result calculation of linearity test yielded significant data equal to 0,763 > 0,05 and is linear. Based on the resulted of hypothesis test calculation by used Pearson Product Moment and help SPSS 16.0 obtained correlation resulted between anxiety and mathematics learned achievement of $-0.222 < 0,381$, it means the both of variabels has relations that lower and it had an inverse correlation with a significant level of 0.248 ($0.248 > 0.05$). It does meant there was low relations and not signifikan between achievement of mathematic.

Keywords; Anxiety, Achievement of mathematics learning.